

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁷² Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷³

Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni berupa memberikan penggambaran secara mendalam mengenai situasi atau proses yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan menganalisis dan menjelaskan suatu objek secara mendalam tentang bagaimana strategi implementasi konsep pariwisata halal di Kota Tasikmalaya, dengan implementasi strategi yang diterapkan apakah berimplikasi mengalami tren kenaikan atau penurunan pada industri pariwisata halal, serta bagaimana strategi terbaik yang harus dilakukan oleh Kota Tasikmalaya untuk bisa menerapkan konsep pariwisata halal secara optimal. Hasil penelitian

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 2.

⁷² *Ibid.*

⁷³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, ed. M.Pd.I Dr. Rusmini, S.Ag., *Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka)*, 1st ed. (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 86.

akan dideskripsikan secara menyeluruh dengan menggunakan alat analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

B. Sumber Data

Sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh.⁷⁴ Dalam penelitian data yang digunakan terdapat dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data.⁷⁵ Data primer disebut juga sebagai data yang *up to date* atau data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung ke lapangan. Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer diantaranya dengan cara melakukan observasi dan wawancara.⁷⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) Kota Tasikmalaya sebagai pihak regulator, Komunitas *Tour Leader* Tasikmalaya (KTLT), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kota Tasikmalaya serta wisatawan sebagai pihak praktisi, dosen bidang pariwisata sebagai pihak akademisi dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Tasikmalaya sebagai pesaing. Selain itu, terdapat dua objek wisata yaitu Objek Wisata Situ Gede dan Pasir Pataya.

⁷⁴ Samsu., hlm. 94.

⁷⁵ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, CV. Pustaka Ilmu Group (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)., hlm. 401.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 216.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.⁷⁷ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari catatan seperti buku, laporan buletin dan majalah yang bersifat dokumentasi.

Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen yang diberikan langsung oleh pihak Disporabudpar Kota Tasikmalaya yaitu data potensi dan daya tarik wisata, data objek wisata, data *tour and travel*, data program kerja, dan data KTLT Kota Tasikmalaya. Selain itu data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa artikel, arsip, jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan strategi implementasi konsep pariwisata halal dan analisis SWOT.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁸ Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁷⁹ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.

⁷⁸ M Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 9.

⁷⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021)., hlm. 143.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.⁸⁰ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke dua objek wisata yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu Objek Wisata Situ Gede dan Pasir Pataya. Selain itu penulis melakukan observasi kepada sumber data yakni Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya. Tujuannya untuk memperdalam informasi mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.⁸¹ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini ke dalam kategori *in-dept interview*, karena pelaksanaannya lebih fleksibel dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuannya dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁸²

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya sebagai pihak regulator, Ketua KTLT, Ketua PHRI, Bendahara MES Kota Tasikmalaya serta wisatawan

⁸⁰ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015, <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>.

⁸¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif*, vol. 1 (Yogyaakrta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁸² *Ibid.*

sebagai pihak praktisi, dosen bidang pariwisata sebagai pihak akademisi, dan Disparpora Kabupaten Tasikmalaya sebagai pesaing.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab nya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸³

Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya sebagai pihak regulator, Ketua KTLT, Ketua PHRI, Bendahara MES Kota Tasikmalaya serta wisatawan sebagai pihak praktisi, dan dosen bidang pariwisata sebagai pihak akademisi.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁸⁴ Dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk bukti yang konkret. Dokumen yang didapatkan adalah data potensi dan daya tarik wisata, data *tour and travel*, data program kerja, dan data anggota KTLT Kota Tasikmalaya. Selain itu data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa artikel, arsip, jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan strategi implementasi konsep pariwisata halal dan analisis SWOT.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁸⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸⁵

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrumen*", jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸⁶

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terbagi menjadi *soft instrument* dan *hard instrument*. *Soft instrument* mencakup pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman kuesioner dan pedoman dokumentasi, sementara *hard instrument* terdiri dari kamera yang digunakan untuk observasi dan dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis

⁸⁵ Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian."

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 222.

kasus negatif dan *member check*.⁸⁷ Adapun uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸⁸

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi yakni Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya sebagai pihak regulator, Ketua KTLT, Ketua PHRI, Bendahara MES Kota Tasikmalaya serta wisatawan sebagai pihak praktisi, dan dosen bidang pariwisata sebagai pihak akademisi. Selain itu, terdapat dua objek wisata yaitu Objek Wisata Situ Gede dan Pasir Pataya. Kemudian sumber lainnya seperti artikel, arsip, jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan strategi implementasi konsep pariwisata halal dan analisis SWOT. Berdasarkan data yang dianalisis, maka akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses menyikapi data, menyusunnya, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna.⁸⁹ Penelitian

⁸⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makasar, 2021)., hlm. 189.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 190-191.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967.

kualitatif bisa sangat tumoang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Secara garis besar Miles and Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif melalui:⁹⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau meringkas hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh oleh hasil penggalan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

⁹⁰ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2022).

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penerapan pengambilan keputusan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).⁹¹ Dalam penetapan metode SWOT, maka peneliti harus memahami terlebih dahulu setiap permasalahan yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu dengan menemukan aspek-aspek yang akan dianalisis dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan pariwisata halal. Setelah itu peneliti juga mengkaji terkait peluang dan ancaman pariwisata halal.

Analisis SWOT dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan analisis faktor-faktor kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal dari perusahaan. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait pariwisata halal di Kota Tasikmlaaya melalui wawancara.

Selain itu analisis juga dilakukan dari berbagai sumber pendukung seperti buku,

⁹¹ Diningrum Citraningsih and Rz. Ricky Satria Wiranata, "Analisis SWOT Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar," *Humanika* 22, no. 1 (2022): 21–40, <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.47092>.

jurnal, artikel, serta dokumen yang diperoleh sebagai faktor internal yang kemudian dianalisis dan dimasukkan ke dalam matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*), sedangkan faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik faktor strategi eksternal atau EFAS (*External Strategic Factor Analysis Summary*).

Berikut adalah contoh tabel IFAS dan EFAS dalam tahapan analisis SWOT:

Tabel 3. 1 Contoh Tabel IFAS

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<i>Strengths (S)</i>			
Sub Total			
<i>Weaknesses (W)</i>			
Sub Total			
Total	1,00		

Sumber: Rangkuti, 2004

Tabel 3. 2 Contoh Tabel EFAS

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Opportunity (O)</i>			
Sub Total			
<i>Threats (T)</i>			
Sub Total			
Total	1,00		

Sumber: Rangkuti, 2004

Berikut merupakan cara untuk penentuan faktor-faktor strategi internal dan eksternal:⁹²

1. Pada kolom 1 dilakukan penyusunan terhadap semua faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan dengan membagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal.

⁹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT...*, hlm. 24-26.

2. Pemberian bobot masing-masing faktor pada kolom 2, mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting). Total dari semua bobot tidak boleh melebihi 1,00. Bobot dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pembobotan.
3. Pada kolom 3 diisi perhitungan rating terhadap faktor-faktor tersebut berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Rentang nilai rating 1 berarti kurang berpengaruh sampai 5 berarti sangat berpengaruh.
4. Kolom 4 diisi dengan cara mengalihkan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3.
5. Penjumlahan total skor pembobotan untuk masing-masing faktor internal dan eksternal.

Perhitungan bobot dan rating dalam analisis SWOT dapat menggunakan dua cara, yaitu:⁹³

1. Menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.
2. Menggunakan kuesioner dimana masing-masing responden memberikan penilaian dari 1= tidak penting sampai 5= sangat penting.

Dalam penelitian ini, untuk pembobotan dan rating peneliti menggunakan kuesioner. Peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang ingin ditanyakan dalam kuesioner analisis SWOT.

⁹³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT...*, hlm. 24-26.

2. Tahap Penyusunan Matriks SWOT

Tabel 3. 3 Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Faktor Internal	Kekuatan (Strengths) Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Kelemahan (Weaknesses) Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
	Peluang (Opportunities) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	Strategi S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
	Ancaman (Threats) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksterna	Strategi S-T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Kurniasih dkk. (2021)

Pada tahap ini peneliti mencocokkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi untuk menciptakan strategi melalui matriks SWOT, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Perusahaan dapat merumuskan rencana aksi yang terarah terhadap perubahan dimasa depan.

Dari identifikasi factor internal dan eksternal tersebut akan diketahui strategi yang tepat bagi organisasi, dimana dalam analisis SWOT terdapat 4 tipe strategi.⁹⁴

a. S-O (Kekuatan-Peluang/*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

⁹⁴ Riyanto, Azis, and Putera, *Analisis Swot Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*.

b. W-O (Kelemahan-Peluang/ *Weaknesses-Opportunities*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

c. S-T (Kekuatan-Ancaman/ *Strengths-Threats*)

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

d. W-T (Kelemahan-Ancaman/ *Weaknesses-Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

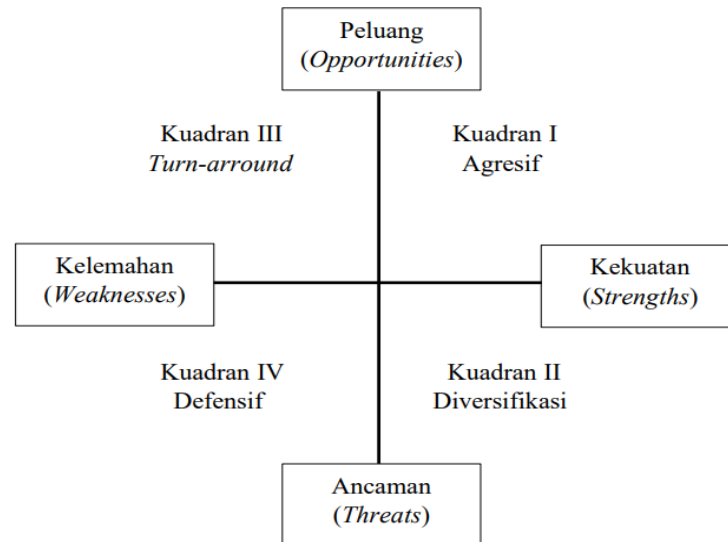
3. Tahap Penentuan Strategi

Pada tahap ini penentuan keputusan strategi-strategi terbaik dilakukan. Tahap ini dapat digunakan matrik perencanaan strategi kuantitatif untuk mempermudah pemilihan strategi. Dalam tahap penentuan strategi maka terdapat diagram analisis SWOT. Diagram analisis SWOT memiliki dua titik koordinat yaitu titik koordinat X (*Strengths & Weaknesses*) dan titik koordinat Y (*Opportunities & Threats*). Adapun cara menghitung diagram analisis SWOT untuk menentukan posisi perusahaan sebagai berikut:⁹⁵

$\text{Titik Koordinat X} = \frac{(S - O)}{2}$ $\text{Titik Koordinat Y} = \frac{(W - T)}{2}$

⁹⁵ Ahmad, *Manajemen Strategi*

Setelah diperoleh titik koordinat X dan Y, maka nilai tersebut dimasukan ke dalam diagram analisis SWOT. Berikut merupakan gambar diagram analisis SWOT:⁹⁶



Gambar 3. 1 Diagram Analisis SWOT

Adapun penjelasan dari diagram analisis SWOT dari kuadran I sampai dengan kuadran IV sebagai berikut:⁹⁷

- Kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).
- Kuadran II merupakan kondisi yang mengharuskan untuk menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan

⁹⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT...*, hlm. 19

⁹⁷ Rika Sylvia and Diana Hayati, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Produk Indosat Pada PT X," *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 124–34.

untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

- c. Kuadran III merupakan kondisi dimana perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak juga menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- d. Kuadran IV merupakan situasi yang tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Strategi yang bisa diterapkan saat menghadapi situasi ini adalah bertahan dengan meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman juga mencari peluang yang ada agar terlepas dari kerugian yang lebih besar.

Setelah diperoleh kuadran SWOT, penentuan strategi dilakukan dengan mengacu pada posisi strategis yang diidentifikasi dari analisis tersebut.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Pengajuan Judul Penelitian									
2	SK Pembimbing Skripsi									
3	Penyusunan Proposal Penelitian									
4	Seminar Proposal Penelitian									
5	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan data b. Pengelolaan Data c. Analisis Data									
6	Seminar Hasil Penelitian									
7	Sidang Skripsi									

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya dengan memperoleh data dari responden melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.